

Atlet Tapak Suci SD Muhammadiyah 8 Surabaya Raih Piala KONI

Senin, 21-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA– Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) 2017 akan segera digelar. Dalam rangka mempersiapkan kejuaraan tersebut, Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) kota Surabaya menggelar kejuaraan pencak silat yang memperebutkan piala Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Surabaya.

Kejuaraan ini digelar dengan tema “Junjung Tinggi Sportivitas: Jadikan Surabaya sebagai Kota Para Pesilat Juara”. Lomba tersebut berlangsung selama tiga hari, 17-20 November 2016 di Gelanggang Remaja Surabaya dan diikuti puluhan perguruan anggota pengkot IPSI Surabaya.

Menurut Sekretaris Umum IPSI Surabaya, Boyke Santoso, ajang kejuaraan pencak silat ini memperebutkan piala KONI Surabaya yang bertujuan untuk menjaring atlet-atlet pencak silat usia dini khususnya atlet yang berstatus pelajar sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah atas (SMA).

“Selain itu kejuaraan ini diikuti sekitar lima ratus peserta dari puluhan perguruan pencak silat yang bertanding untuk berebut piala KONI,” kata Boyke.

Kejuaraan yang berakhir Minggu (20/11) malam memutuskan tiga siswa SD Muhammadiyah 8 Surabaya meraih piala KONI kategori usia dini, diantaranya Namira Azzahra meraih juara 2 kelas I putri, Neysa meraih juara 2 kelas D putri, dan Novrita Putri meraih juara 3 kelas I putri.

Tapak suci menjadi juara umum di kejuaraan ini dengan perolehan 75 poin, yakni 9 emas, 9 perak, dan 22 perunggu serta piala juara umum dan piala bergilir KONI. Prestasi yang diraih tersebut merupakan kado yang dipersembahkan untuk Milad Muhammadiyah yang ke 104 tahun.

Boyke berharap atlet silat yang lolos seleksi nanti bisa dibina dalam wadah pemusatan latihan cabang (puslatcab) persiapan menuju ajang O2SN atau *events* daerah lainnya. Atlet pencak silat harus tetap latihan dan bangga akan budaya Indonesia yakni belajar bela diri. **(syifa)**

Kontributor : Riska Oktaviana